

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait dengan ” Pola Komunikasi Dakwah Virtual Channel Youtube Yufid TV”

1. Pola Komunikasi Dakwah Virtual Channel Youtube Yufid TV meliputi : pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah, pola komunikasi multi arah, pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear, pola komunikasi sikular.
2. Adapun deskripsi dari pola komunikasi yang digunakan Yufid TV yaitu :
 - a. Pola komunikasi satu arah yaitu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan tanpa umpan balik.
 - b. Pola komunikasi dua arah yaitu komunikator dan komunikan saling bertukar fungsi.
 - c. Pola komunikasi multi arah yaitu proses komunikasi terjadi dalam satu kelompok dan saling bertukar fungsi.
 - d. Pola komunikasi primer yaitu proses penyampaian pesan menggunakan lambang.
 - e. Pola komunikasi sekunder yaitu proses penyampaian pesan menggunakan media.
 - f. Pola komunikasi linear yaitu pola yang bermakna lurus.
 - g. Pola komunikasi sikular yaitu pola yang bermakna bulat.
3. Tujuan Youtube Yufid TV menggunakan pola komunikasi karena pola komunikasi sangat penting untuk memudahkan komunikasi antara komunikator dan komunikan. Dan alasan Yufid TV menggunakan pola komunikasi Efendy dan Deddy Mulyana karena teori ini cocok digunakan dalam dakwah virtual yang memang dalam dakwah virtual menggunakan media sebagai sarana dakwahnya.

B. Saran

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi para mahasiswa yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama seperti yang di atas. Bagi para remaja supaya rajin-rajin menonton video ceramah khususnya ceramah di Youtube Yufid TV supaya kuota atau wifi yang dibeli dengan harga yang mahal bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk belajar supaya

tidak menjadi sia-sia belaka, dan bisa di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk masyarakat secara luas dan para subscriber Yufid Tv agar menggunakan media sosial dengan baik, menyaring informasi dan konten-konten yang dianggap layak untuk dikonsumsi, tidak menyebarkan hoax ataupun hal-hal buruk lainnya.

